



PROSIDING **SEMINAR NASIONAL VII**

Konektivitas Kesehatan Hewan dan Manusia di Ekologi Lahan Kering Kepulauan



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2019

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA KE-VII**

**“KONEKTIVITAS KESEHATAN HEWAN DAN
MANUSIA DI EKOLOGI LAHAN KERING
KEPULAUAN”**

KUPANG, 17 OKTOBER 2019



**UNDANA PRESS
2019**

*Prosiding Seminar Nasional Ke-VII
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana
Kupang, 17 Oktober 2019*

**PROSIDING FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

Cetakan Pertama : Oktober 2019
ISBN : 978-602-6906-55-7
Penerbit : Undana Press

Universitas Nusa Cendana
Alamat Penerbit:
Jl. Adisucipto, Kampus Penfui, Kupang
Telp.: 0380-821084
Email: humasundana@gmail.com
Website: www://undana.ac.id

*Prosiding Seminar Nasional Ke-VII
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana
Kupang, 17 Oktober 2019*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA	ii
SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL KE-VII FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA	iii
KEPANITIAAN SEMINAR NASIONAL KE-VII	v
LATAR BELAKANG	vi
MAKSUD DAN UJUAN	vii
MANFAAT	vii
LUARAN	viii
TEMA	viii
<i>KEYNOTE SPEAKER</i>	viii
<i>INVITED SPEAKER</i>	viii
TEMA DAN TOPIK UNTUK PRESENTASI ORAL DAN POSTER	viii
WAKTU DAN TEMPAT	viii
PESERTA	ix
SUSUNAN ACARA.....	ix
MAKALAH PENDUKUNG DALAM PRESENTASI ORAL	xi
MAKALAH PENDUKUNG DALAM PRESENTASI POSTER	xiii

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas bimbingan dan pertolonganNya sehingga segala persiapan Seminar Nasional ke-7 Fakultas Kedokteran Hewan Undana dapat terselesaikan dengan baik dan kita dapat menghadiri acara ini.

Selanjutnya, secara khusus saya menghaturkan terima kasih atas kesediaan keynote speaker dan para invited speaker, pemakalah oral dan presenter poster untuk berbagi hal-hal baru melalui seminar ini, demikian pula bagi kepada segenap peserta yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini. Tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam persiapan seminar nasional ini. Penghargaan sebesar-besarnya saya sampaikan bagi seluruh Panitia Seminar Nasional ke-7 FKH Undana yang telah berupaya sedemikian rupa untuk dapat mewujudkan acara ini.

Seminar Nasional ke-7 ini mengangkat tema “Konektivitas Kesehatan Hewan dan Manusia di Ekologi Lahan Kering Kepulauan”, dengan dilatarbelakangi oleh kondisi bahwa di provinsi Nusa Tenggara Timur masih ditemukan beberapa penyakit zoonosis. Keterkaitan kesehatan manusia, hewan dan juga lingkungan dalam penyakit-penyakit zoonosis ini menyebabkan keterlibatan berbagai pihak mutlak diperlukan dalam proses pencegahan, pemberantasan, dan pengendaliannya. Informasi-informasi terbaru dari berbagai bidang terkait termasuk di dalamnya langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh berbagai sektor dapat menjadi referensi terkini bagi implementasi konsep “*One Health*” dalam rangka pemecahan masalah penyakit zoonosis. Seminar nasional ini diharapkan dapat memberi pandangan baru serta solusi bagi permasalahan penyakit zoonosis khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Akhirnya, mewakili Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana saya mengucapkan selamat datang kepada segenap hadirin dan selamat mengikuti kegiatan ini.

Kupang, 17 Oktober 2019
Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL KE-IV FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Puji syukur kita panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan kasih dan rahmatNya, serta bimbingan dan pertolonganNya sehingga acara Seminar Nasional ke-7 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana dapat terwujud.

Indonesia merupakan Negara tropis yang cukup dikenal salah satunya karena posisinya yang strategis. Namun demikian, posisi strategis ini juga menyandi suatu risiko. Iklim tropis di Indonesia member tempat yang sempurna bagi perkembangan berbagai jenis agen pathogen. Dipandang dari segi kesehatan, rentangan wilayah Indonesia yang cukup luas dan bersentuhan dengan banyak Negara memungkinkan masuk nya berbagai penyakit baru baik pada manusia maupun hewan. Selain itu, sejarah kesehatan di Indonesia menunjukkan keberadaan berbagai penyakit menular maupun tidak menular, serta munculnya kembali penyakit-penyakit yang telah lama terlupakan. Sehingga tidak mengherankan apabila Indonesia seringkali dipandang sebagai “surganya penyakit tropis”.

Konsep “*One Health*” merupakan suatu konsep yang dapat menyatukan ketiga komponen, yaitu kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan, yang sekaligus mengandung tiga unsure epidemiologi yakni agen, host, dan lingkungan, yang penting dalam rangka pencegahan, pemberantasan, dan pengendalian penyakit, terutama penyakit zoonosis. Konsep ini hanya dapat terwujud dengan adanya kerja sama interdisiplin dan lintas profesi.

Implementasi konsep “*One Health*” di provinsi Nusa Tenggara Timur mutlak diperlukan mengingat berbagai penyakit zoonosis masih ditemukan di provinsi kepulauan yang menciri dengan kondisi ekologi lahan keringnya ini, suatu kondisi lingkungan yang cukup unik dan tidak ditemukan di bagian lain dari Indonesia. Hal inilah yang melatarbelakangi diselenggarakannya Seminar Nasional ke-7 Fakultas Kedokteran Hewan UNDANA yang mengangkat tema “Konektivitas Kesehatan Hewan dan Manusia di Ekologi Lahan Kering Kepulauan”. Dalam seminar ini akan diungkap informasi-informasi terbaru terkait konsep “*One Health*”, termasuk di dalamnya implementasi “*One Health*” dalam berbagai disiplin dan sektor.

Kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu sehingga Seminar Nasional ke-7 ini dapat terwujud. Secara khusus kami menghaturkan penghargaan sebesar-besarnya kepada keynote speaker, invited speaker, juga para pemakalah oral maupun poster yang telah bersedia untuk berbagi informasi terkini, demikian pula kepada para peserta yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri seminar ini.

Harapan kami kiranya seminar ini membawa manfaat bagi kita semua, serta semakin memperkuat fondasi kerja sama dalam rangka mewujudkan konsep “*One Health*,” khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 17 Oktober 2019
drh. Julianty Almet , M. Si

KEPANITIAAN SEMINAR NASIONAL KE-VII

Pengarah	: Dr.drh.Maxs U.E.Sanam, M.Sc
Penanggung Jawab	: drh.Diana A.Wuri, M.Si
Ketua	: drh.Julianty Almet, M.Si
Sekretaris	: drh. Filiphin A.Amallo, M.Sc drh. Nema A. Ndaong, M.Sc
Bendahara	: drh. Ingrid T.Maha, M.Si Yumiati A. Loban, SE
Seksi Kesekretariatan	: Dr.drh.Annytha I.R.Detha, M.Si drh. Aji Winarso, M.Si Dede Rival Novian,S.Pd., M.Si Erni Kadja S.Pt, M.Si
Seksi Acara	: drh.Cynthia Dewi Gaina, M.Trop.V.Sc drh.Yohanes T.R.M.R.Simarmata, M.Sc drh. Nancy D.F.K.Foeh, M.Si drh. Jayusman Jusuf, M.Si
Seksi Logistik dan Akomodasi	: Andreas Nomleni, S.Sos drh.Tarsisius Considus T, M.Sc drh.Meity M Laut., M.V.St Marlyani A.Seran, SH.,MH
Seksi Humas	: drh. Tri Utami, M.Sc Dewi Djungu S.Pt, M.Si Esau Mboro
Reviewer	: Dr. drh. Annytha Ina Rohi Detha, M.Si drh. Meity M Laut., M.V.St Dede Rival Novian,S.Pd., M.Si

LATAR BELAKANG

Pemerintah Republik Indonesia berkepentingan untuk menjaga kedaulatan rakyat dengan mengeluarkan kebijakan pengendalian zoonosis yang berpedoman pada rencana pembangunan nasional jangka panjang dan menengah di tingkat nasional dan daerah. Pemerintah melalui Subdit pengendalian zoonosis, Direktorat pengendalian penyakit bersumber binatang, Direktorat Jenderal PP dan PL, Kementerian kesehatan bekerja sama dengan Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pengendalian zoonosis di Indonesia.

Konsep *One Health* adalah konsep yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan manusia melalui keseimbangan antara unsur manusia, hewan dan lingkungan. Pada dasarnya kemunculan dan epidemiologi zoonosis adalah kompleks dan dinamis. Kemunculan zoonosis dipengaruhi oleh berbagai parameter yang secara garis besar dapat dikategorikan sebagai: (i) faktor-faktor yang berkaitan dengan manusia (*human-related*); (ii) berkaitan dengan patogen (*pathogen-related*); dan (iii) berkaitan dengan iklim/lingkungan (*climate/environment-related*). Hal ini sesuai dengan segitiga epidemiologi (agen, host dan lingkungan) dimana tiga hal tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan sebagai pemicu timbulnya suatu penyakit zoonotik. Konsep *Eco Health* atau *Ecosystem Health* juga muncul, dengan mengamati bahwa pembangunan berkelanjutan diwujudkan sebagai bentuk konektivitas antara kesehatan manusia, hewan dan lingkungan (ekosistem). Konsep *Eco Health* ini memperluas konsep *One Health* ke seluruh ekosistem yang ada termasuk ekosistem hewan liar (*wildlife*) maupun lahan kering kepulauan. Perubahan iklim (*climatic change*) juga adalah faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kemunculan penyakit-penyakit zoonosis dan merupakan bagian dari konsep *One Health*.

Sebagai salah satu pendekatan dalam menanggulangi permasalahan kesehatan yang menekankan pada adanya interaksi antara kesehatan manusia, hewan dan lingkungan, *One health* membutuhkan kerja sama dan aksi kolektif lintas profesi dan lintas disiplin (interprofesional dan transprofesional) secara horizontal maupun vertikal. Oleh karena itulah *One health* bertujuan untuk memajukan penelitian, praktik dan integrasi pengetahuan pada bidang ekologi dan kesehatan. Ruang lingkup *One health* merupakan penelitian terpadu dari berbagai bidang keilmuan (ekologi, sosial dan ilmu kesehatan, kedokteran hewan dan humaniora) yang memadukan konsep dan teori serta mengacu pada beberapa jenis pengetahuan/transdisipliner dan keterlibatan beberapa pihak partisipatorik. Tantangan ekologi dan kesehatan yang timbul dalam kesehatan masyarakat, kesehatan manusia dan hewan konservasi dan pengolahan ekosistem, pembangunan dan perencanaan dan bidanglainnya bertumpuh pada konteks ekologi kesehatan sosial untuk kesehatan yang berkelanjutan.

Seperti halnya pengalaman banyak negara berkembang, sampai saat ini penyakit zoonosis masih menjadi masalah kesehatan penting di Indonesia dan menjadi dilema bagi sektor kesehatan manusia dan hewan. Kejadian penyakit tersebut tidak saja mengganggu kesehatan hewan dan manusia namun juga menyebabkan kerugian besar baik dalam hal sosial-ekonomi dan keamanan nasional. Penyakit-penyakit seperti Avian Influenza, Rabies, Ebola, SARS, Anthrax, Brucellosis, Leptospirosis dan Zika adalah sedikit contoh dari penyakit zoonosis yang muncul sebagai Emerging maupun Re-emerging diseases yang dilaporkan dari berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah endemis penyakit menular dengan kasus kejadian

penyakit meningkat setiap tahunnya. Salah satunya adalah penderita Demam Berdarah Dengue yang terus bertambah dari 1.169 menjadi 1.337 kasus hingga menimbulkan kematian. NTT juga merupakan salah satu provinsi tertular rabies dengan sejarah penularan sejak tahun 1997 hingga saat ini. Pemerintah saat ini telah mulai menerapkan prinsip *One Health* untuk meningkatkan upaya pengendalian dan pemberantasan rabies pada hewan rentan (terutama anjing, kucing dan kerbau), serta menekan jumlah korban gigitan pada manusia. Penerapan prinsip *One Health* melibatkan *stakeholders* terkait bekerja sama melalui lintas kementerian baik Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Universitas Nusa Cendana (Undana), merupakan Universitas Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, adalah mitra kerja pemerintah yang berperan dalam menyediakan substansi berbasis bukti ilmiah yang dapat menjadi sumber atau acuan kebijakan pemerintah. Dalam upaya mendukung program pemerintah terkait upaya pengendalian dan pencegahan penyakit zoonosis dengan memadukan keseimbangan diantara manusia hewan dan lingkungan dengan turut mempromosikan hasil penelitian, pemahaman, transdisipliner dan partisipatorik maka Fakultas Kedokteran Hewan Undana akan mengadakan seminar dengan mengangkat tema "Konektivitas Kesehatan Hewan dan Manusia di Ekologi Lahan Kering Kepulauan"

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya seminar ini adalah sebagai media pertukaran informasi diantara akademisi, peneliti, pemerintah dan pemangku kepentingan dari berbagai bidang ilmu terkait, menentukan strategi pencegahan dan pengendalian demi terwujudnya kesehatan manusia, hewan dan lingkungan yang optimal.

Tujuan dilaksanakannya seminar ini adalah:

1. Mendapatkan informasi terkini konektivitas kesehatan hewan dan manusia terutama di ekologi lahan kering kepulauan Indonesia, baik pada sektor kesehatan hewan maupun kesehatan manusia dan Lingkungan
2. Mendapatkan informasi mengenai upaya dan strategi dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hewan dan manusia serta pengaruh ekologi dalam one health
3. Mengembangkan pola hubungan kerjasama antar Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Kedokteran Undana serta pemerintah dan pemangku kepentingan, dalam rangka mendukung setiap program yang dilakukan dalam upaya pemberantasan penyakit hewan dan manusia.

MANFAAT

Melalui Semnas VII FKH Undana, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait pengendalian penyakit zoonosis dan menguatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam pengendalian penyakit zoonosis di Indonesia berbasis *One Health*, demi terwujudnya kesehatan manusia, hewan dan lingkungan yang optimal.

LUARAN

Luaran yang diharapkan dari seminar ini adalah poster ilmiah dan artikel ilmiah yang termuat dalam E-Prosiding.

TEMA

Tema seminar ini adalah “Konektivitas kesehatan hewan dan manusia di ekologi lahan kering kepulauan”

KEYNOTE SPEAKER

1. Prof. Wiku Adisasmito, M. Sc, Ph.D
(Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; Koordinator INDOHUN)
2. Prof. dr. Herawati Sudoyo, MS, PhD
(Wakil Ketua Lembaga Eijkman; Ketua Tim Unit Identifikasi DNA Forensik Lembaga Eijkman)
3. Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, M.Si
(Guru Besar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada)

INVITED SPEAKER

1. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc
(Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana)
2. dr. S.M.J. Koamessah, MMR., MMPK
(Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana)
3. drg. Dominikus Minggu Mere, M.Kes
(Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur)
4. Dodi Safari, Ph.D
(Peneliti Senior Eijkman; Koordinator Laboratorium Mikrobiologi Eijkman)
5. Dr. drh. Novalino H.G Kallau, M.Si
(Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana)
6. drh. Diana Agustiani Wuri, M.Si
(Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana)
7. drh. Aji Winarso, M.Si
(Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana)

TEMA DAN TOPIK UNTUK PRESENTASI ORAL DAN POSTER

Presentasi oral dan poster meliputi: Kedokteran Hewan, Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Kesehatan Lingkungan, dan Biomedis.

WAKTU DAN TEMPAT

Waktu pelaksanaan Seminar Nasional FKH VII sebagai berikut:
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019

Jam : 08.00 – 17.00 WITA
Tempat : Swiss - Bellin Krystal Hotel Kupang

PESERTA

Seminar ini ditujukan bagi peserta dari berbagai instansi pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi, terutama yang menekuni bidang kesehatan, Kedokteran Hewan, Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Kesehatan Lingkungan, dan Biomedis.

SUSUNAN ACARA

Kegiatan selama sehari terbagi atas sesi seminar pembicara utama dan sesi seminar peserta pemakalah oral dan penyaji poster yang disajikan dalam tabel berikut:

No.	Waktu	Uraian Kegiatan
1	08.00 – 08.30	Registrasi peserta
2	08.30 – 08.55	Tarian penyambutan
3	08.55 – 09.00	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
		Menyanyikan Mars Undana
5	09.00 – 09.10	Laporan Ketua Panitia
5	09.10 – 09.20	Sambutan Dekan FKH Undana
6	09.20 – 09.30	Sambutan Rektor Undana dan membuka acara
7	09.30 – 09.35	Doa
8	09.35 – 09.55	Coffee break
9	09.55 – 09.55	Penyerahan cinderamata kepada Narasumber
10	09.55 – 11.30	Sesi I <ul style="list-style-type: none">a. Prof. Wiku Adisasmito, M.Sc, Ph.D (Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; Koordinator INDOHUN): “Konektivitas Kesehatan Hewan dan Manusia”b. Prof. dr. Herawati Sudoyo, MS, Ph.D (Wakil Kepala Lembaga Eijkman Penelitian Fundamental; Kepala Unit DNA Forensik Manusia dan Satwa Liar) : “Perkembangan terkini kejadian zoonosis, serta upaya pengendalian dan pencegahannya”c. Prof. Dr. drh. Michael H. Wibowo, M.Si (Guru Besar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada): “Pengaruh ekologi dalam one health”
11	11.30 – 12.30	Sesi II <ul style="list-style-type: none">a. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc (Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana) : “ Peran Fakultas Kedokteran Hewan dalam Upaya pengendalian dan pencegahan penyakit Zoonosis”b. dr. S.M.J. Koamessah, MMR., MMPK (Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Nusa

No.	Waktu	Uraian Kegiatan
		Cendana) : “Peran Fakultas Kedokteran dalam Upaya pengendalian dan pencegahan zoonosis” c. drg. Dominikus Minggu Mere, M.Kes (Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur): “ Peran Dinas Kesehatan dalam Upaya Pengendalian Penyakit Zoonosis”
12	12.30 – 13.20	ISHOMA
13	13.20 – 13.30	Tarian
15	13.30 – 15.00	Sesi III a. Dodi Safari, Ph.D (Peneliti Senior Eijkman; Koordinator Laboratorium Mikrobiologi Eijkman) : “Peningkatan kapasitas laboratorium di Indonesia dalam identifikasi bakteri patogen dan resistensi antimikrobia” b. Dr. drh. Novalino H.G Kallau, M.Si (Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana) : “Resistensi antibiotik di Kota Kupang” c. drh. Diana Agustiani Wuri, M.Si (Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana): “Resistensi insektisida vektor penyakit zoonosis di Kota Kupang” d. drh. Aji Winarso, M.Si (Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana): “Resistensi anthelmintika di Kabupaten Kupang”
15	15.00 – 15. 10	Perpindahan ruangan
16	15.10 – 16.30	Presentasi pemakalah oral
17	16.30 – 16.50	Coffee break
18	16.50-17.10	Persembahan VG oleh PS FKH Undana
19		Penutupan oleh Dekan FKH Undana
20	17.10	Doa

MAKALAH PENDUKUNG DALAM PRESENTASI ORAL

PRESENTASI ORAL I (RUANG A)

NO	NAMA	JUDUL ARTIKEL	WAKTU
1	Petrus Malo Bulu, Ewaldus Wera Margaretha Sikko	SOCIAL NETWORK ANALYSIS OF PIG MOVEMENTS TOWARDS THE TRANSMISSION OF CLASSICAL SWINE FEVER IN THE DISTRICT OF SIKKA, FLORES ISLAND	15.10-15.20
2	Julianty Almet, Diana A. Wuri, Annytha I.R Detha, Tekla D. Lanasakti	STATUS RESISTENSI VEKTOR FILARIASIS TERHADAP INSEKTISIDA BENDIOCARB ASAL KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA	15.20-15.30
3	Meity Marviana Laut, Dede Rival Novian, Aji Winarso	PREVALENSI DAN DERAJAT INFEKSI NEMATODOSIS PADA KAMBING KACANG DI KOTA KUPANG	15.30-15.40
5	Aji Winarso, Nur Hartanto, Siti Rofi'ah	ANCAMAN AFRICAN SWINE FEVER MASUK KE WILAYAH INDONESIA MELALUI NUSA TENGGARA TIMUR	15.40-15.50
5	Hastuti Handayani S Purba, Tri Utami, Andriani, Susan M Noor	POTENSI TOKSIN <i>CLOSTRIDIUM PERFRINGENS</i> DALAM MENYEBABKAN PENYAKIT PADA MANUSIA DAN TERNAK	15.50-16.00
6	Yohanes T.R.M.R Simarmata, Lidya Aprilia Tjandring, Yovita Florida Bria Seran	LAPORAN KASUS <i>FASCHIOLOSIS</i> PADA SAPI BALI DI DESA NOELBAKI, KECAMATAN KUPANG TENGAH, KABUPATEN KUPANG	16.00-16.10
7	Awang Teja Satria	PENDEKATAN DIAGNOSA ENDOCARDITIS PADA ANJING MINI POMERANIAN	16.10-16.20
8	Frans U. Datta, Angela Novita Daki, Imanuel Benu, Annytha Detha, Nancy D. F. K. Foeh, Nema A. Ndaong	UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA BAKTERI ASAM LAKTAT CAIRAN RUMEN TERHADAP PERTUMBUHAN <i>Salmonella</i> Enteritidis, <i>Bacillus cereus</i> , <i>Escherichia coli</i> DAN <i>Staphylococcus aureus</i> MENGGUNAKAN METODE DIFUSI SUMUR AGAR	16.20-16.30
9	Tri Utami, Tarsisius Considus Tophianong	<i>CASE REPORT</i> : PENANGANAN PROLAPSUS BULBUS OCULI PADA KUCING (<i>Felis catus</i>) DAN ANJING (<i>Canis lupus familiaris</i>)	16.30-16.40

PRESENTASI ORAL II (RUANG B)

NO	NAMA	JUDUL ARTIKEL	WAKTU
1	Yanse Yane Rumlaklak, Erni Sulistiawati, Dondin Sajuthi, Sus Derthi Widhyari, Setyo Widi Nugroho	PERUBAHAN SELULER <i>Hyperplasia</i> KELENJAR ADRENAL TIKUS HIPERTENSI DENGAN TERAPI BONE MARROW MESENCHYMAL STEM CELLS	15.10-15.20
2	Catootjie L. Nalle, Helda, Fransiska Babo Lelu, Emilius Y. Bai	NUTRIENT COMPOSITION AND TOTAL TRACT NUTRIENT DIGESTIBILITY COEFFICIENT OF SAGO (<i>PUTAK MEAL</i>) FROM DIFFERENT LOCATION	15.20-15.30
3	Catootjie L. Nalle, Andrijanto A.H. Angi, Max A. J. Supit, Santi Ambarwati dan Ni Sri Yuliani	RESPONSE OF BROILER CHICKENS FED ON DIETS CONTAINING LOW LEVEL OF AFLATOXIN (B1 AND B2) AND SUPPLEMENTED WITH MYCOTOXIN BINDER	15.30-15.40
4	Melky Angsar, Annytha I.R.Detha	ANALISIS RISIKO KUALITATIF PENGIRIMAN PUPUK ORGANIK BERBAHAN DASAR <i>FECES</i> UNGGAS DARI KABUPATEN BLITAR KE KABUPATEN SUMBA TIMUR	15.40-15.50
5	Yohanes Raldy Nadja, Cynthia Dewi Gaina, Nancy D.F.K Foeh, Tarsisius Considus Tophianong	HUBUNGAN UKURAN TESTIS TERHADAP MOTILITAS DAN VIABILITAS SPERMATOZOA BABI <i>LANDRACE</i> DAN BABI <i>DUROC</i>	15.50-16.00
6	Sharoniva J. Koanak, Inggrid T. Maha, Filphin A. Amalo, Yulfia N. Selan	MORFOLOGI KELENJAR PAROTIS DAN KELENJAR MANDIBULARIS SAPI SUMBA ONGOLE (<i>Bos indicus</i>)	16.00-16.10
7	Agus Saputra, Jems Graham Bell, Dewi F L Djungu	PROFIL METABOLIT PROTEIN DARI FASE PERTUMBUHAN LARVA LALAT RUMAH (<i>Musca domestica</i>)	16.10-16.20
8	Erda Eni Rame Hau	PENGARUH KEMASAN DAN KONDISI PENYIMPANAN TERHADAP LAMA WAKTU PENYIMPANAN SEI BABI BERDASARKAN JUMLAH BAKTERI <i>Stapylococcus aureus</i>	16.20-16.30

MAKALAH PENDUKUNG POSTER DALAM PRESENTASI POSTER

PRESENTASI POSTER

NO	NAMA	JUDUL ARTIKEL
1	Julianty Almet, Diana A. Wuri, Dionesia Atrisa Mogi	STATUS RESISTENSI VEKTOR FILARIASIS ASAL KABUPATEN SIKKA TERHADAP INSEKTISIDA BENDIOCARB
2	Sriyanti Aoetpah, Alan Ch. Sabuna, Sonya Titin Nge	PENGARUH GEL EKSTRAK DAUN AKASIA (<i>Acacia auriculiformis</i>) TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA MENCIT (<i>Mus musculus</i>)
3	Frans U.Datta, Theresia Tinenti, Annytha Detha, Nancy Foeh, Nemay A. Ndaong	DESKRIPSI MORFOLOGIS NEMATODA SALURAN PENCERNAAN KAMBING KACANG (<i>Capra hircus aegagrus</i>) DI KOTA KUPANG-NUSA TENGGARA TIMUR
5	Diana A. Wuri, Julianty Almet, Felsiatri Agnesia Jedaut	TYPE AND MORPHOLOGY OF FILARIASIS VECTOR ORIGIN DISTRICT MALAKA
5	Lucia D. Amleni, Filphin A. Amalo, Ingrid T. Maha, Yulfia N. Selan	STUDI HISTOLOGI RUMEN, RETIKULUM DAN OMASUM SAPI SUMBA ONGOLE (<i>Bos indicus</i>)
6	Frits B.H. Francis, Cynthia Dewi Gaina, Antin Y.N.Widi, Tri Utami, Agus Saputra	PROFIL ENZIMOLOGI HATI KUDA SUMBA SANDALWOOD (<i>Equus caballus</i>) JANTAN DAN BETINA YANG DIPELIHARA DI SUMBA TIMUR
7	Frans U. Datta, Nadya Daramuli Kale, Annytha I .R. Detha, Imanuel Benu, Nancy D. F. K. Foeh, Nemay A. Ndaong	EFEKTIVITAS BAKTERI ASAM LAKTAT ASAL CAIRAN ISI RUMEN SAPI BALI TERHADAP BERBAGAI VARIABEL MUTU SILASE JAGUNG



**PANITIA SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2019**

ISBN 978-602-6906-55-7

